

Penelitian ini menguji hubungan empiris FDI dan pertumbuhan ekonomi dan menguji apakah interaksi FDI dengan modal manusia dan perdagangan saling melengkapi dan berfungsi sebagai saluran untuk pertumbuhan ekonomi jangka panjang di Indonesia. Menggunakan data tahunan untuk periode 1970-2019, hasil uji kointegrasi ARDL Bound Testing memverifikasi bahwa terdapat hubungan jangka panjang antara aliran masuk FDI dan pertumbuhan ekonomi Indonesia. Hasil analisis ARDL-ECM dan FMOLS menunjukkan bahwa modal manusia belum menjadi saluran yang efektif untuk transfer teknologi dari FDI, dan sebaliknya, FDI dan perdagangan saling melengkapi untuk mendorong pertumbuhan jangka panjang. Peningkatan kualitas stok modal manusia diperlukan untuk meningkatkan penyerapan teknologi dari FDI, dan reformasi lebih lanjut di sektor perdagangan diperlukan untuk meningkatkan pertumbuhan jangka panjang.

Kata Kunci: FDI, pertumbuhan ekonomi, modal manusia, perdagangan, ardl

This study investigates the empirical relationship of FDI and economic growth and to examine whether the interaction of FDI with human capital and trade are complementary and serve as a channel for long-run economic growth in Indonesia. Using annual data for the period 1970-2019, the results of the ARDL-bound cointegration test verify that there is a long-run relationship between FDI inflows and Indonesia's economic growth. The results of the ARDL-ECM and FMOLS analysis prove that human capital has not become an effective channel for technology transfer from FDI, and conversely, FDI and trade openness complement each other to promote long-run growth. Improving the quality of human capital stocks is needed to to increase technology absorption from FDI, and further reforms in the trade sector are needed to enhance long-run growth.

Keywords: FDI, economic growth, human capital, trade, ardl